

Efektivitas Program Padat Karya Tunai Desa dalam Pemberdayaan Masyarakat di Desa Dukuhsari, Kabupaten Sidoarjo

Oleh:

Ineke Desi Natalia,

Hendra Sukmana

Administrasi Publik

Universitas Muhammadiyah Sidoarjo

April, 2026

Pendahuluan

Pembangunan desa merupakan bagian penting dalam mewujudkan pemerataan kesejahteraan masyarakat di Indonesia. Namun, dalam pelaksanaannya masih terdapat permasalahan seperti tingginya ketergantungan masyarakat terhadap bantuan sosial yang dapat menghambat kemandirian ekonomi. Oleh karena itu, diperlukan program yang tidak hanya bersifat bantuan, tetapi juga mampu memberdayakan masyarakat secara aktif.

Program Padat Karya Tunai Desa (PKTD) hadir sebagai salah satu solusi dengan memanfaatkan tenaga kerja lokal untuk kegiatan pembangunan desa. Program ini tidak hanya bertujuan meningkatkan pendapatan masyarakat, tetapi juga mendorong partisipasi serta memperkuat ekonomi lokal. Di Desa Dukuhsari, PKTD telah berjalan sejak tahun 2018 dan menunjukkan dampak positif, meskipun terdapat kendala dalam beberapa pelaksanaannya.

Pertanyaan Penelitian (Rumusan Masalah)

Bagaimana Efektivitas Program Padat Karya Tunai Desa dalam pemberdayaan masyarakat di Desa Dukuhsari, Kabupaten Sidoarjo?

Metode

Komponen	Keterangan
Jenis Penelitian	Kualitatif Deskriptif
Lokasi Penelitian	Desa Dukuhsari Kecamatan Jabon Kabupaten Sidoarjo
Fokus Penelitian	Efektivitas Program Padat Karya Tunai Desa dalam Pemberdayaan Masyarakat menggunakan teori Budiani (2007): ketepatan sasaran, sosialisasi, tujuan, dan pemantauan program
Informan Penelitian	Kepala Desa, Kaur Perencanaan, Sekretaris Desa, Warga penerima manfaat
Teknik Pengumpulan Data	Observasi, Wawancara, Dokumentasi
Teknis Analisis Data	Model Miles dan Huberman yang meliputi tahapan Reduksi data, Penyajian data, dan Penarikan kesimpulan
Sumber Data	Data Primer dan Data Sekunder

Hasil

Hasil penelitian menunjukkan bahwa efektivitas Program Padat Karya Tunai Desa (PKTD) di Desa Dukuhsari belum sepenuhnya optimal berdasarkan empat indikator Budiani (2007). Pada **indikator ketepatan sasaran**, proses rekrutmen tenaga kerja masih dilakukan secara informal tanpa verifikasi berbasis data, sehingga berpotensi tidak tepat sasaran. Meskipun demikian, secara kuantitatif program mampu menyerap tenaga kerja cukup besar. Pada **indikator sosialisasi**, program dinilai efektif karena dilaksanakan secara rutin melalui forum Musrenbang dan rapat RT/RW, sehingga masyarakat memahami tujuan program. Pada **indikator kesesuaian tujuan**, PKTD berhasil mencapai tujuan jangka pendek berupa peningkatan pendapatan masyarakat, yang pada tahun 2024 meningkat hingga 38% menjadi Rp1,65 juta per bulan, serta menurunkan angka pengangguran sebesar 5,8%. Namun, tujuan jangka panjang berupa peningkatan keterampilan dan kemandirian masyarakat belum tercapai. Sementara itu, pada **indikator pemantauan dan evaluasi**, kegiatan pengawasan telah berjalan melalui Tim Pelaksana Kegiatan (TPK), tetapi masih berfokus pada aspek teknis dan administratif, serta belum melibatkan masyarakat secara partisipatif.

Pembahasan

Analisis Berdasarkan Teori Efektivitas Budini (2007) :

A. Ketetapan Sasaran Program

Dari aspek ketepatan sasaran, efektivitas program masih belum optimal. Mekanisme rekrutmen tenaga kerja yang dilakukan secara informal dan tidak berbasis pada data kesejahteraan seperti DTKS menyebabkan potensi ketidaktepatan sasaran. Hal ini menunjukkan bahwa meskipun jumlah tenaga kerja yang terlibat cukup besar, yaitu 174 orang, program belum sepenuhnya menjangkau kelompok masyarakat yang paling membutuhkan. Kondisi ini mencerminkan adanya kelemahan dalam sistem seleksi yang masih mengandalkan pertimbangan subjektif dan kedekatan wilayah.

B. Sosialisasi Program

Sosialisasi Program Padat Karya Tunai Desa (PKTD) di Desa Dukusari tergolong efektif karena dilaksanakan secara rutin melalui forum formal seperti Musrenbang dan rapat RT/RW. Melalui forum tersebut, masyarakat memperoleh informasi secara langsung mengenai tujuan, mekanisme, dan peluang kerja dalam program, sehingga tingkat pemahaman warga cukup baik. Namun, metode sosialisasi masih terbatas pada pertemuan tatap muka dan sangat bergantung pada keaktifan masyarakat dalam mengikuti forum desa. Akibatnya, sebagian warga yang kurang aktif berpotensi tidak memperoleh informasi secara maksimal. Oleh karena itu, diperlukan pengembangan strategi sosialisasi yang lebih luas, seperti pemanfaatan media informasi lain agar menjangkau seluruh lapisan masyarakat secara lebih merata.

Sumber: Diolah Posyandu Desa Kendalpecabean, 2025

Pembahasan

C. Kesesuaian Tujuan Program

Dari sisi kesesuaian tujuan, program PKTD di Desa Dukuhsari lebih berorientasi pada pencapaian hasil jangka pendek dibandingkan pemberdayaan jangka panjang. Hal ini terlihat dari tidak adanya program pelatihan keterampilan atau pendampingan lanjutan bagi peserta. Data menunjukkan bahwa sebagian besar tenaga kerja merupakan pekerja otodidak (sekitar 20 orang) dibandingkan tenaga kerja terampil (sekitar 12 orang), sehingga manfaat yang diperoleh cenderung bersifat sementara. Akibatnya, setelah program selesai, masyarakat kembali pada kondisi semula tanpa peningkatan kapasitas yang signifikan.

D. Pemantauan dan Evaluasi Program

Pada aspek pemantauan dan evaluasi, kegiatan pengawasan memang telah dilakukan secara rutin oleh Tim Pelaksana Kegiatan (TPK) melalui absensi, dokumentasi, dan penyusunan laporan SPJ. Namun, evaluasi yang dilakukan masih bersifat internal dan reaktif, serta belum melibatkan masyarakat secara luas. Data evaluasi program menunjukkan bahwa beberapa kegiatan mengalami kendala seperti keterbatasan waktu, kondisi cuaca, dan kurangnya peralatan, tetapi tidak diikuti dengan forum evaluasi terbuka. Hal ini menyebabkan pembelajaran program tidak tersebar secara optimal dan berdampak pada kurangnya keberlanjutan manfaat program.

Temuan Penting Penelitian

Program Padat Karya Tunai Desa (PKTD) di Desa Dukuhsari terbukti memberikan dampak positif terutama dalam meningkatkan pendapatan masyarakat secara sementara, mengurangi tingkat pengangguran, serta mendorong perputaran ekonomi lokal melalui keterlibatan tenaga kerja dan pelaku usaha desa. Program ini juga mampu meningkatkan partisipasi masyarakat dalam kegiatan pembangunan desa. Namun demikian, efektivitas program belum sepenuhnya optimal karena masih terdapat beberapa kelemahan, seperti ketepatan sasaran yang belum berbasis data yang akurat, sehingga berpotensi tidak menjangkau seluruh kelompok yang benar-benar membutuhkan. Selain itu, aspek pemberdayaan jangka panjang masih lemah karena tidak adanya pelatihan keterampilan atau pendampingan setelah program selesai. Di sisi lain, kegiatan pemantauan dan evaluasi masih bersifat administratif dan belum melibatkan masyarakat secara partisipatif, sehingga pembelajaran dan perbaikan program ke depan menjadi kurang maksimal.

Manfaat Penelitian

- **Bagi Pemerintah Desa & Puskesmas**

Penelitian ini menjadi bahan evaluasi pelaksanaan PKTD, membantu perbaikan sistem seleksi peserta berbasis data, serta mendorong penerapan evaluasi program yang lebih partisipatif.

- **Bagi Masyarakat Desa Kendalpecabean**

Masyarakat mendapat pemahaman pentingnya partisipasi dalam program desa, dorongan kemandirian ekonomi melalui pemberdayaan berkelanjutan, dan peluang untuk meningkatkan keterampilan kerja.

- **Bagi Akademik & Ilmu Administrasi Publik**

Penelitian ini menambah referensi kajian efektivitas program publik di tingkat desa, mengembangkan penerapan teori efektivitas program (Budiani, 2007) dalam konteks nyata, serta memperkaya studi pemberdayaan masyarakat berbasis kebijakan publik.

- **Bagi Peneliti Selanjutnya**

Hasil penelitian menjadi referensi untuk studi terkait PKTD atau program pemberdayaan lainnya, menyediakan dasar penelitian komparatif di desa lain, dan membuka peluang pengembangan variabel baru seperti keberlanjutan program.

Referensi

- [1] A. G. R. Budiasa, A. A. G. Raka, And I. M. Mardika, "Implementasi Kebijakan Padat Karya Tunai (Pkt) Pada Masyarakat Miskin Di Desa Lebih, Gianyar," *Public Inspir. J. Adm. Publik*, Vol. 4, No. 2, Pp. 71–82, 2019, [Online]. Available: <https://ejournal.warmadewa.ac.id/index.php/public-inspiration>
- [2] O. A. Onyeyirichi And M. G. Deepika, "Rural Multidimensional Poverty And Livelihood Mix: A Micro Level Study In Bihar, India," *Heliyon*, Vol. 11, No. 4, P. E42772, 2025, Doi: 10.1016/j.heliyon.2025.E42772.
- [3] m. a. r. i. a. n. a. Viollaz Et Al., *Community Effects Of Cash-For-Work Programmes In Jordan: Supporting Social Cohesion, More Equitable Gender Roles And Local Economic Development In Contexts Of Flight And Migration*, Vol. 22, No. 2. 2020. [Online]. Available: <http://dx.doi.org/10.23661/s103.2020https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/www.econstor.eu%0ahttp://www.europeanjournalofsocialsciences.com/>
- [4] U. Endi And N. W. Widhiasthini, "Evaluasi Kebijakan Padat Karya Tunai Pada Pengelolaan Dana Desa Dalam Pemberdayaan Masyarakat Desa Dalam Dokumen Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional 2015-2019 Dirumuskan Bahwa Tantangan Yang Dihadapi Dalam Pembangunan Nasional Salah," Vol. 5, Pp. 148–161, 2021.
- [5] Permendesa, "Permendesa Nomor 19 Tahun 2017," *Permendesa Nomor 19 Tahun 2017 Tentang Penetapan Prioritas Pengguna. Dana Desa Tahun 2018*, Pp. 1–67, 2017.
- [6] c. c. Jazuli, "Analisis Efektivitas Padat Karya Tunai Dana Desa (Studi Pada Kecamatan Mlarak Kabupaten Ponorogo)," *Inst. Agama Islam Negeri Ponorogo*, P. 159, 2021.
- [7] a. a. i. n. Marhaeni, I. K. Sudibia, G. Andika, And M. Fahlevi, "Impacts Of Village Funding On Community Empowerment And Poverty In Klungkung, Bali," *Int. J. Sustain. Dev. Plan.*, Vol. 19, No. 3, Pp. 981–990, 2024, Doi: 10.18280/ijstdp.190316.

Referensi

- [8] J. Prihatini, D. Pratama, And I. M. A. Wijaya, "Pemberdayaan Masyarakat Melalui Program Padat Karya Tunai Desa Di Desa Dirgahayu Kecamatan Pulau Laut Utara," *J. Abdi Masy. Indones.*, Vol. 4, No. 5, Pp. 1405–1414, 2024, Doi: 10.54082/Jamsi.1369.
- [9] D. Haryono, E. Silviana, And N. Nuraisyah, "Pemberdayaan Masyarakat Melalui Pola Padat Karya Tunai Desa (Pktd) Dari Dana Desa Di Desa Cipakat Kecamatan Singaparna Kabupaten Tasikmalaya," *J. Adm.*, Vol. 4, No. 2, Pp. 87–94, 2022, Doi: 10.55100/Administrator.V4i2.50.
- [10] Feri, "Efektivitas Program Padat Karya Dalam Pembangunan Infrastruktur Di Desa Ulubalang Kabupaten Bone," No. February, Pp. 4–6, 2024.
- [11] M. Melati And H. Zulkarnaini, "Efektivitas Program Bantuan Sosial Tunai Pada Masa Pandemi Covid-19 Di Kelurahan Pasir Pengaraian," *J. Publicuho*, Vol. 4, No. 1, P. 19, 2021, Doi: 10.35817/Jpu.V4i1.16021.
- [12] k. n. p. e. s. k. Anak, "Eksplorasi Seksual Komersial Anak Di Indonesia," *Medan, Restu Print. Indones. Hal.57*, Vol. 21, No. 1, Pp. 33–54, 2008, Doi: 10.21831/Hum.V21i1.
- [13] D. Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan Tindakan*. 2013.
- [14] Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R & D*. 2008.
- [15] Y. F. Jepinus, "Pemberdayaan Dan Inovasi Untuk Kemandirian Desa," *Dianmas Bhakti J. Pengabdi. Pada Masyarakat*, Vol. 1, No. 1, Pp. 1–6, 2024, [Online]. Available: File:///C:/Users/Hp 645 G1/Downloads/Dianmas+Bhakti+Hal+1-6.Pdf

